ABSTRAK

Tampubolon Agret Lovia. 2025. *Implementasi Asesmen Diagnostik Kognitif dalam Pembelajaran Membaca Buku Bergambar Kelas VII SMPN 19 Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing (1) Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum Pembimbing (2) Lusia Okri Wini, M.Pd.

Kata Kunci: asesmen diagnostik kognitif, buku bergambar, pembelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman siswa, pendidikan menengah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap isi buku bergambar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak siswa hanya fokus pada ilustrasi tanpa memahami keterkaitan antara gambar dan teks, yang mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca pemahaman. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini mengimplementasikan asesmen diagnostik kognitif sebagai pendekatan evaluasi awal guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami teks bergambar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi asesmen diagnostik kognitif dalam pembelajaran membaca buku bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen diagnostik kognitif membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan siswa secara lebih spesifik, seperti dalam memahami alur cerita, mengaitkan teks dan ilustrasi, serta menyimpulkan isi bacaan. Asesmen ini juga mendorong guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berbasis kebutuhan siswa. Dengan demikian, asesmen diagnostik kognitif tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang lebih efektif, personal, dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VII SMPN 19 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asesmen diagnostik kognitif secara signifikan dapat mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami hubungan antara teks dan ilustrasi pada buku bergambar. Dengan demikian, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan menyajikan intervensi yang tepat guna meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa asesmen diagnostik kognitif tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, melainkan juga sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan model pembelajaran yang lebih bersifat personal serta kontekstual sesuai kebutuhan siswa.